



# Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013 - 2022

Rizky Pranata<sup>1\*</sup>, Taufik Awaludin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article history:</b> Received (12-01-2024) Revised (12-02-2024) Accepted (15-02-2024)</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b> Company Growth; Dividend Policy; Company Value</p>	<p>This study aims to examine the effect of Company Growth and Dividend Policy on Company Value at PT Mayora Indah Tbk Period 2013 - 2022. The type of research used is quantitative research using associative methods. The population in this study were all financial statements of PT Mayora Indah Tbk. While the sample used is the Balance Sheet, Income Statement and Cash Flow Statement at PT Mayora Indah Tbk from 2013 - 2022. The data analysis method uses multiple linear regression tests. The results showed that Company Growth has a significant effect on Firm Value. Dividend Policy has no significant effect on Company Value. Simultaneously Company Growth and Dividend Policy have a significant effect on Company Value.</p>
<p><b>Kata Kunci:</b> Pertumbuhan Perusahaan; Kebijakan Dividen; Nilai Perusahaan</p>	<p><b>ABSTRAK</b></p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013 - 2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk. Sedangkan sampel yang digunakan adalah Neraca, Laporan Laba Rugi dan Laporan Arus Kas pada PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2013 - 2022. Metode analisis data menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</p>



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

## 1. PENDAHULUAN

Tujuan dibuatnya laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi stakeholders dalam membuat suatu kebijakan dan keputusan ekonomis. Untuk melihat kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangannya. Pihak eksternal seperti investor dan kreditur membutuhkan informasi mengenai perkembangan perusahaan guna untuk mempertimbangkan dalam mengambil suatu keputusan. Saham merupakan suatu tanda penyertaan atau kepemilikan suatu entitas atau badan usaha (perusahaan) atas kepemilikan investasi di pasar modal.

Telah terjadi perkembangan luar biasa di sektor perekonomian Indonesia, khususnya di pasar modal negara. Dunia usaha mungkin mencoba meningkatkan nilainya dengan go public. Terdapat pertumbuhan tahunan yang konsisten dalam jumlah perusahaan Indonesia yang melakukan IPO, menurut statistik dari BEI. Peningkatan dari 16 perusahaan go public pada tahun 2015 menjadi 55 perusahaan go public pada tahun 2019 terlihat di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan tentu saja bersaing lebih keras untuk menjadi yang terbaik guna menarik investor karena hal ini (Selvy, dkk. 2022).

Menurut Dalvin Steven & Rosmita Rasyid (2020) Salah satu definisi nilai perusahaan adalah sejauh mana investor memandang perusahaan telah mencapai tujuannya. Agar calon investor dapat percaya pada perusahaan sebagai tempat berlindung yang aman, perusahaan akan melakukan segala daya untuk meningkatkan nilainya demi kepentingan setiap orang yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung.

\*Corresponding author.  
E-mail: pranatarizky68@gmail.com

Temuan ini menguatkan penelitian sebelumnya Evelin dan Vhanny (2021), yang menemukan bahwa nilai suatu perusahaan dipengaruhi secara kuat dan menguntungkan oleh pertumbuhannya. Namun, penelitian Reza dan Krisnando (2021) menemukan bahwa pertumbuhan bisnis berdampak buruk dan kecil terhadap nilai perusahaan.

Nilai pertumbuhan perusahaan dan kebijakan dividennya mempengaruhi nilai PBV. Laba bersih, disebut juga laba ditahan atau dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham sebagai persentase laba setelah pajak, yang dapat berupa uang tunai atau saham (stick dividen). Apakah akan membagikan dividen atau berinvestasi kembali dalam inisiatif yang mendorong pertumbuhan merupakan sumber kekhawatiran umum bagi manajemen. Bagi investor, kebijakan dividen suatu perusahaan merupakan ujian lakmus terhadap kualitasnya karena berpotensi mempengaruhi harga saham. Hal ini sejalan dengan pernyataan sebelumnya Husna dan Rahayu (2020), bahwa rasio pembayaran dividen, yang digunakan untuk menentukan Nilai suatu perusahaan tidak terpengaruh oleh kebijakan dividen. Namun, penelitian Rosyid dan Laily (2018), yang menemukan bahwa program dividen meningkatkan nilai bisnis, tidak konsisten.

Berdasarkan konteks di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh secara parsial Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan periode 2013 - 2022. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh secara parsial Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan 2013 - 2022. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh secara simultan Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan periode 2013 - 2022.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan aset perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang dianalisis dalam menentukan seberapa berkembangnya sebuah perusahaan. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan, oleh seluruh pihak yang berelasi dengan perusahaan, karena merupakan sinyal yang baik bagi investor. Dalam penelitian ini, *firm growth* diproksikan dengan menggunakan *total assets growth*. Kasmir (2019) mengatakan rumus menghitung *Total Asset Growth* ialah sebagai berikut:

$$\text{Total Asset growth} = \frac{\text{Total Assets} - (\text{total assets } (t-1))}{(\text{Total Assets } (t-1))} \times 100\%$$

### Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen. Dividen adalah proporsi pembagian laba yang di peroleh perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham perusahaan. Apabila perusahaan penerbit saham mampu menghasilkan laba yang besar maka ada kemungkinan pemegang sahamnya akan menikmati keuntungan dalam bentuk dividen yang besar pula (Ade Winda Septia, 2015). Menurut Irene Maitri Pandansari dan Etna Nur Afri Yuyetta (2016) kebijakan dividen adalah kebijakan suatu perusahaan untuk membagikan earnings berupa dividen kepada pemegang saham atau untuk menahannya dalam bentuk laba ditahan. Kasmir (2019) mengatakan rumus menghitung *Dividen Payout Rasio* (DPR) ialah sebagai berikut:

$$\text{Dividen Payout Rasio (DPR)} = \frac{\text{Dividen per lembar saham (DPS)}}{\text{Pendapatan Per lembar saham (EPS)}} \times 100\%$$

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi. Keinginan para pemegang saham adalah meningkatnya nilai perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kekayaan pemegang saham juga semakin meningkat. (Selvy & Esra, 2022). Kasmir (2019) mengatakan rumus menghitung *Price to Book Value* (PBV) ialah sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$$

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat melalui naik atau turunnya total asset periode saat ini dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pertumbuhan perusahaan melambangkan perkembangan yang baik bagi perusahaan dan hal tersebut sangat diharapkan oleh pihak-pihak yang terkait di dalam perusahaan baik internal maupun pihak eksternal. Investor luar yang melihat pertumbuhan aktiva tersebut akan tertarik pada perusahaan karena akan mencerminkan perusahaan mampu untuk memperoleh laba yang digunakan untuk menambah jumlahnya sehingga hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan (Meidiawati. 2016). Jika permintaan saham dari investor terhadap saham perusahaan tersebut

tinggi maka hal tersebut akan mempengaruhi harga saham. Jika harga saham perusahaan meningkat maka akan meningkatkan nilai perusahaan (Fau. 2015). Menurut Evelin dkk (2021) pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Eka Ratna (2021) pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, namun berbeda menurut Eka Ayu (2018), Krisnando (2021) dan M.Suci (2022) berpendapat pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu maka:

**H1: Diduga Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.**

### **Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut teori Bird in The Hand yang ditemukan oleh Myron Gordon (1963) dan John Lintner (1962) menyatakan bahwa investor lebih menyukai dividen tunai dibandingkan capital gain di masa yang akan datang karena menerima dividen tunai saat ini merupakan bentuk dari Etna Nur Afri Yuyetta (2016) menyatakan bahwa pemegang saham akan merespon positif apabila perusahaan mampu membagikan dividen yang tinggi. Pembagian dividen yang tinggi menyebabkan kinerja perusahaan akan dianggap semakin baik oleh pemegang saham, sehingga nilai perusahaan juga meningkat. Oleh karena itu, kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Jumianis (2022) dan Jihan (2023) kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun Titiek Suwarti (2023) berpendapat kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan Desy (2017) dan Gema (2018) berpendapat kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu maka:

**H2: Diduga Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.**

### **Pengaruh secara simultan Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.**

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan adalah nilai pasar ekuitas, karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimal, apabila saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif dari investasi kepada manajer tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. (Dewi Nilawati, Andini Rita, Santoso E,B 2018). Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan. Hal ini dapat dilihat bahwa perusahaan yang tumbuh akan membutuhkan dana dalam menjalankan aktivitasnya. Pertumbuhan perusahaan merupakan cara untuk mengetahui akan adanya perubahan penurunan ataupun peningkatan total asset pada perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen adalah keputusan keuangan perusahaan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang (Santoc, 2010). Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham akan direspon positif oleh para investor maupun calon investor yang dapat meningkatkan harga saham dan dampaknya terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Sintyana & Arini (2019) membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu maka:

**H3: Diduga Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Dividen berpengaruh secara simultan Terhadap Nilai Perusahaan.**

## **3. METODE**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Manoppo dkk (2017) "Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu teknik analisa data yang menggunakan angka-angka agar pemecahan masalah dapat dihitung secara pasti dengan perhitungan matematik". Menurut Sugiyono (2014:44) "Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih". Penelitian ini digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel independen berupa Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap variabel dependen berupa Nilai Perusahaan dalam penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dalam bentuk Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk selama periode 2013-2022. Teknik *probability Sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yaitu PT Mayora Indah Tbk yang tercatat

di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2022 yang aktif menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan neraca, laporan laba – rugi dan laporan arus kas PT Mayora Indah Tbk.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil

##### Statistik Deskriptif

**Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif**

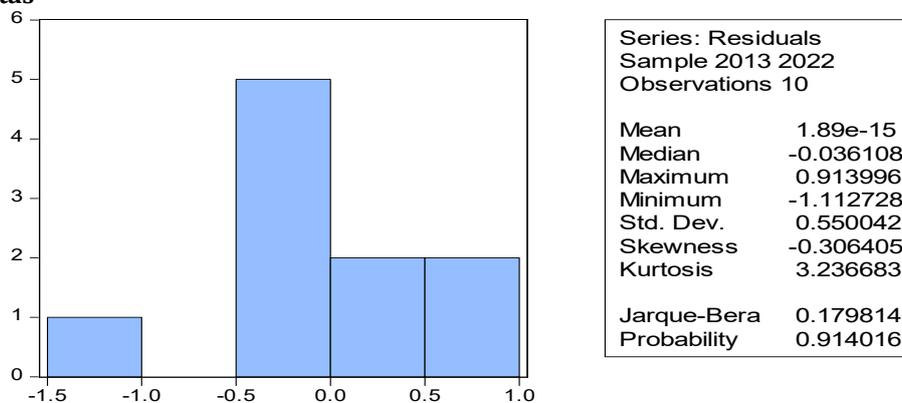
	Y	X1	X2
Mean	5.302063	0.105105	0.356116
Median	5.313497	0.110300	0.308987
Maximum	6.857417	0.179397	0.996457
Minimum	4.015108	0.007086	0.119254
Std. Dev.	0.910932	0.057749	0.248639
Skewness	0.175755	-0.303290	1.844421
Kurtosis	1.921631	1.898232	5.600644
Jarque-Bera	0.536017	0.659096	8.487875
Probability	0.764901	0.719249	0.014351
Sum	53.02063	1.051047	3.561160
Sum Sq. Dev.	7.468181	0.030015	0.556393
Observations	10	10	10

Sumber: Output Eviews 9, 2024

Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 1 dapat diketahui bahwa variabel nilai perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2013 – 2022 memiliki nilai minimum sebesar 4.015108, nilai maksimum sebesar 6.857417, nilai rata-rata sebesar 5.302063 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 0.910932. Hal ini menunjukkan bahwa penyimpangan data pada variabel nilai perusahaan rendah disebabkan oleh penyebaran data yang merata sehingga tidak menyebabkan bias yang artinya dapat dikatakan variabel nilai perusahaan bersifat homogen. Variabel pertumbuhan perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2013 – 2022 memiliki nilai minimum sebesar 0.007086, nilai maksimum sebesar 0.179397, nilai rata-rata sebesar 0.105105 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 0.057749. Hal ini menunjukkan bahwa penyimpangan data pada variabel pertumbuhan perusahaan rendah disebabkan oleh penyebaran data yang merata sehingga tidak menyebabkan bias yang artinya dapat dikatakan variabel pertumbuhan perusahaan bersifat homogen. Variabel kebijakan dividen pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2013 – 2022 memiliki nilai minimum sebesar 0.119254, nilai maksimum sebesar 0.996457, nilai rata-rata sebesar 0.356116 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 0.248639. Hal ini menunjukkan bahwa penyimpangan data pada variabel kebijakan dividen rendah disebabkan oleh penyebaran data yang merata sehingga tidak menyebabkan bias yang artinya dapat dikatakan variabel kebijakan dividen bersifat homogen.

##### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews 9, 2024

**Gambar 1 Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan uji normalitas menggunakan Jarque-Bera pada gambar 1 dapat diketahui nilai probabilitas Jarque-Bera adalah 0.914016 lebih besar dari 0.05 atau  $0.914016 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas**

X1	X2
1.000000	-0.675349
-0.675349	1.000000

Sumber: Output Eviews 9, 2024

Berdasarkan pengujian terhadap nilai koefisien korelasi pada tabel 2 dapat diketahui masing-masing variabel independen menghasilkan nilai koefisien lebih kecil dari 0.90 atau  $< 0.90$ , maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-1.197401	3.297772	-0.363094	0.7273
X2	-0.426226	0.765942	-0.556473	0.5952

Sumber: Output Eviews 9, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 3 menunjukkan nilai probabilitas masing-masing variabel independen lebih besar dari 0.05 sehingga dapat simpulkan penelitian ini tidak ada masalah heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	0.642719	Prob. F(2,5)	0.5644
Obs*R-squared	2.045104	Prob. Chi-Square(2)	0.3597

Sumber: Output Eviews 9, 2024

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan uji Godfrey pada tabel 4 menunjukkan nilai probabilitas Chi Square sebesar 0.3597 lebih besar dari 0.05 atau  $0.3597 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak ada masalah autokorelasi.

### Regresi Linier Berganda

**Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.958850	0.863088	4.586842	0.0025
X1	12.66866	4.881361	2.595312	0.0357
X2	0.032791	1.133747	0.028923	0.9777

Sumber: Output Eviews 9, 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 5 dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut: Koefisien regresi konstanta sebesar 3.958850 satuan dan bernilai positif yang artinya jika variabel pertumbuhan perusahaan dan kebijakan dividen bernilai konstan, maka besarnya variabel nilai perusahaan adalah sebesar 3.958550 satuan. Koefisien regresi variabel pertumbuhan perusahaan sebesar 12.66866 satuan dan bernilai positif yang artinya jika pertumbuhan perusahaan meningkat sebesar 1% maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 12.66866 satuan. Koefisien regresi variabel kebijakan dividen sebesar 0.032791 satuan dan bernilai positif yang artinya jika kebijakan dividen meningkat sebesar 1% maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0.032791 satuan.

### Uji Hipotesis

#### Uji T Parsial

**Tabel 6 Hasil Uji Statistik t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.958850	0.863088	4.586842	0.0025
X1	12.66866	4.881361	2.595312	0.0357
X2	0.032791	1.133747	0.028923	0.9777

Sumber: Output Eviews 9, 2024

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 6 diperoleh probabilitas variabel pertumbuhan perusahaan sebesar  $0.0357 < 0.05$  dan diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 2.595312 dan bernilai positif, sedangkan  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2.44691, maka dari hasil tersebut berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2.595312 > 2.44691$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, artinya secara parsial

pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai probabilitas variabel kebijakan dividen sebesar  $0.9777 > 0.05$  dan diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar  $0.028923$  dan bernilai positif, sedangkan  $t_{tabel}$  adalah sebesar  $2.44691$ , maka dari hasil tersebut berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $0.028923 < 2.44691$ , sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak, artinya secara parsial kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Uji F Simultan

**Tabel 7 Hasil Uji Statistik F**

R-squared	0.635398	Mean dependent var	5.302063
Adjusted R-squared	0.531226	S.D. dependent var	0.910932
S.E. of regression	0.623689	Akaike info criterion	2.136994
Sum squared resid	2.722914	Schwarz criterion	2.227770
Log likelihood	-7.684972	Hannan-Quinn criter.	2.037414
F-statistic	6.099509	Durbin-Watson stat	1.822981
Prob(F-statistic)	0.029266		

Sumber: Output Eviews 9, 2024

Berdasarkan hasil uji statistik F pada tabel 7 dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  sebesar  $6.099509$  dan probabilitas  $F$ -statistic sebesar  $0.029266$ , sedangkan untuk mencari  $F_{tabel}$  dengan jumlah sampel ( $n$ )= 10 dan jumlah variabel ( $k$ )= 2.  $F_{tabel}$  bisa dilihat pada tabel distribusi F dengan tingkat signifikansi  $0.05$  sehingga didapat  $F_{tabel}$  nya sebesar  $4.10$ . Berdasarkan nilai  $F_{tabel}$  yang diperoleh maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima bahwa pertumbuhan perusahaan dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.635398	Mean dependent var	5.302063
Adjusted R-squared	0.531226	S.D. dependent var	0.910932
S.E. of regression	0.623689	Akaike info criterion	2.136994
Sum squared resid	2.722914	Schwarz criterion	2.227770
Log likelihood	-7.684972	Hannan-Quinn criter.	2.037414
F-statistic	6.099509	Durbin-Watson stat	1.822981
Prob(F-statistic)	0.029266		

Sumber: Output Eviews 9, 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 8 maka dapat diketahui bahwa hasil dari Adjusted R-Squared adalah  $0.531226$  maka hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar  $53.1\%$ , dan sisanya sebesar  $46.9\%$  dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik t diperoleh probabilitas variabel pertumbuhan perusahaan sebesar  $0.0357 < 0.05$  dan diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar  $2.595312$  dan bernilai positif, sedangkan  $t_{tabel}$  adalah sebesar  $2.44691$ , maka dari hasil tersebut berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2.595312 > 2.44691$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, artinya secara parsial pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik t diperoleh probabilitas variabel kebijakan dividen sebesar  $0.9777 > 0.05$  dan diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar  $0.028923$  dan bernilai positif, sedangkan  $t_{tabel}$  adalah sebesar  $2.44691$ , maka dari hasil tersebut berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $0.028923 < 2.44691$ , sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak, artinya secara parsial kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik F dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  sebesar  $6.099509$  dan probabilitas  $F$ -statistic sebesar  $0.029266$ , sedangkan untuk mencari  $F_{tabel}$  dengan jumlah sampel ( $n$ )= 10 dan jumlah variabel ( $k$ )= 2.  $F_{tabel}$  bisa dilihat pada tabel distribusi F dengan tingkat signifikansi  $0.05$  sehingga didapat  $F_{tabel}$  nya sebesar  $4.10$ . Berdasarkan nilai  $F_{tabel}$  yang diperoleh maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$

diterima bahwa pertumbuhan perusahaan dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

## 5. PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian mengenai pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013 – 2022, maka dapat disimpulkan menjadi beberapa kesimpulan yaitu Pertumbuhan Perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Dilihat dari data yang diteliti pertumbuhan perusahaan PT Mayora Indah Tbk bisa dikatakan cukup baik karena setiap tahun total aset yang dimiliki perusahaan terus mengalami peningkatan. Perusahaan juga dapat terus meningkatkan nilai aset perusahaan karena jika nilai pertumbuhan perusahaan meningkat maka nilai perusahaan pun akan ikut meningkat.

Kebijakan Dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. dari dividen yang dibagikan kepada pemilih saham yang konsisten selalu dilakukan oleh PT Mayora Indah Tbk setiap tahunnya, ternyata tidak begitu berdampak pada nilai perusahaan, hal ini bisa dikarenakan pemegang saham hanya ingin mengambil keuntungan dengan jangka waktu pendek dengan cara memperoleh capital gain. Para investor menganggap bahwa pendapatan dividen yang kecil saat ini tidak lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan capital gain di masa depan.

Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. industri ini cenderung mengalami pertumbuhan total aset yang stabil namun moderat dari waktu ke waktu, yang mencerminkan perlunya investasi berkelanjutan pada fasilitas produksi, jaringan distribusi, serta penelitian dan pengembangan untuk mengimbangi perubahan daya saing.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti dkk. (2022). Pengaruh Keputusan Finansial, Investment Opportunity Set, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 4 (1) 264-275.
- Dewi, M. A. P., & Candradewi, M. R. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8), 4385–4416. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/38627/24899>
- Dewi, M. A. P., & Candradewi, M. R. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8), 4385–4416. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/38627/24899>
- Faidah, J. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen bagi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *YUME : Journal of Management*, 6(2), 695–706.
- Fahmi, I. (2018). Analisis Kinerja Keuangan: Paduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investur dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. Alfabeta.
- Faidah, J. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen bagi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *YUME : Journal of Management*, 6(2), 695–706.
- Fahmi, I. (2018). Analisis Kinerja Keuangan: Paduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investur dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnatarina, F., Angela, L. M., & Ramadhan, G. F. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Kelompok LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 3(1), 65–73. <https://core.ac.uk/download/pdf/228480839.pdf>
- Irawan dkk. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 6 (1) 1-14.
- Irawati dkk. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Food and Beverages. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah*, 4 (3) 813-827.

- Karuni, L. W., & Suci, N. M. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Farmasi di BEI. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(e-issn: 2686-2468; P-ISSN: 2338-6177), 52–59.
- Karuni, L. W., & Suci, N. M. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Farmasi di BEI. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(e-issn: 2686-2468; P-ISSN: 2338-6177), 52–59.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Marthen, K. H., & Suwarti, T. (2023). Pengaruh Kebijakan Deviden, Hutang, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 181. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.948>
- Marthen, K. H., & Suwarti, T. (2023). Pengaruh Kebijakan Deviden, Hutang, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 181. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.948>
- Putra, Y. A., & Widati, L. W. (2022). Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15 (1) 110-121.
- Septariani, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2012-2015). *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 3(3), 183. <https://doi.org/10.30998/jabe.v3i3.1769>
- Silalahi, E., & SIHOTANG, V. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 153–166. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i2.1381>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wati, E. R., Dillak, V. J., & Aminah, W. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2019). *E-Proceeding of Management*, 8(5), 5315.
- Yanti, J., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2019). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 243–254. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17389>